

**PELATIHAN PEMANFAATAN DAUN SINGKONG MENJADI DENDENG BAGI
KELOMPOK PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN**

Richard Andreas Sunardi¹⁾, Utary Pramesti Rahayu²⁾, Momi Oktaviani Saputri³⁾, Qais Muhammad Ramdhani⁴⁾

- ¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 1)
email: andreassunardi1234@gmail.com
- ² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 2)
email: utarypramestirahayu11@gmail.com
- ³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 3)
email: momyoktavianis@gmail.com
- ⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 4)
email: qaismr64@gmail.com

Abstract

Darmacaang Village is one of the villages in Cikoneng District, Ciamis Regency. The location of this village is under the foot of Mount Sawal. Most of the area is used for agricultural land such as cassava plantations while the rest is for dry land, namely land for the construction of houses and other buildings. The cassava plant is looked down upon especially the leaves, most of which are thrown away and only given to livestock. Seeing the very high potential of cassava leaves in Darmacaang Village, Cikoneng District, Ciamis Regency became an incentive for PLP participants at the Ciamis District Social Service, Siliwangi University to carry out the Dendeng Training program from cassava leaves with the aim of providing understanding, reducing expenses, and being able to provide provision for the participants, namely KPM PKH, to develop further which will later develop into the characteristics of tourist souvenirs in Darmacaang Village.

Keywords: Training, Education, Utilization, Cassava leaves, Beef jerky

PENDAHULUAN

Desa Darmacaang merupakan salah satu desa dari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Letak dari desa ini berada di bawah kaki Gunung Sawal. Sebagian besar wilayah digunakan untuk lahan pertanian seperti perkebunan singkong sedangkan sisanya untuk lahan kering yaitu lahan untuk pembangunan rumah dan bangunan lainnya.

Ketersediaan singkong yang hampir merata di wilayah pedesaan, terutama di Desa Darmacaang sendiri menjadikan singkong sebagai bahan makanan yang dianggap biasa dan membosankan oleh masyarakat yang tidak begitu menyukainya khususnya di kalangan anak-anak. Harus ada kreasi olahan baru yang berasal dari tumbuhan singkong yang menjadikan tampilan luarnya dipandang istimewa sehingga membuat orang tergugah untuk mencicipinya. Apalagi daunnya yang hanya dimanfaatkan sebagai makan ternak saja.

Olahan dari daun singkong dapat juga dikreasikan menjadi jenis makanan-makanan yang modern seperti dendeng dan masih

banyak jenis olahan singkong lainnya. Hal ini berdampak pada nilai jual singkong yang semakin tinggi jika dapat dijadikan olahan yang menarik dan unik seperti ini.

Menurut Dinas Kesehatan (2021) menjelaskan bahwa daun singkong memiliki kandungan gizi antara lain Vitamin A, Vitamin B1, Vitamin B6, Vitamin C, Magnesium, Kalium, Kalsium, Besi, Mangan, Zinc. Apalagi daun singkong rendah kalori dan lemak. Dalam 100 gram daun singkong kandungan kalorinya 37 kkal dan kandungan lemaknya 1,9 gram.

Desa Darmacaang belum banyak warga terutama ibu-ibu yang mengolah daun singkong menjadi berbagai kreasi olahan modern seperti dendeng. Agar tidak menghilangkan cita rasa makanan khas tradisional namun semakin dilirik oleh para penikmatnya, maka warga Desa Darmacaang khususnya ibu-ibu KPM PKH, perlu 'menyulap' daun singkong ini menjadi suatu makanan yang 'kekinian'. Daun singkong bukan hanya makanan primitif yang kebanyakan dikonsumsi oleh orang tua, tetapi anak-anak juga dapat tertarik untuk

mengonsumsinya jika diolah menjadi hidangan yang lezat dan dapat bertahan lama. Seperti dendeng daun singkong yang dapat bertahan selama satu bulan.

Setelah berdiskusi dengan ibu-ibu KPM PKH dan pihak terkait, pelaksana program yakni mahasiswa PLP Dinas Sosial, Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi memutuskan untuk melaksanakan Pelatihan Dendeng daun singkong. Hal ini dilaksanakan karena hasil dari observasi awal yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa ibu-ibu KPM PKH kesehariannya hanya mengurus rumah tangga dan belum memiliki pengetahuan untuk mengolah daun singkong menjadi dendeng, alhasil ini merupakan kesempatan bagi pelaksana program untuk mengangkat potensi mereka. Hal tersebut selaras dengan penelitian Reswita, Redi Badrudin, Satria Putra Utama (2023) yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan pelatihan merupakan sebuah kesempatan untuk meningkatkan potensi masyarakat.

Kemampuan ibu-ibu dalam mengolah daun singkong. dalam produk makanan kontemporer populer. Selain pelatihan cara membuat produk, pelatihan cara menyulap kemasan menjadi suatu hal yang menarik. Kegiatan Pelatihan Dendeng ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk masyarakat KPM PKH agar dapat membuka usaha serta dapat menunjang dan memperkenalkan wisata di Desa Darmacaang yang banyak dikunjungi oleh masyarakat dari luar desa bahkan dari luar kota.

IDENTIFIKASI MASALAH

Seperti yang tergambar dalam lapangan bahwa Desa Darmacaang memiliki potensi yang sangat besar di bidang pertanian salah satunya adalah singkong. Luas lahan yang banyak dimanfaatkan masyarakat Desa Darmacaang untuk menanam singkong, hingga pada akhirnya banyak bagian dari singkong yang terbuang begitu saja atau hanya dimanfaatkan untuk makanan ternak saja. Hal tersebut merupakan sebuah persoalan yang memungkinkan untuk dijadikan sebuah solusi bagi masyarakat terutama ibu-ibu KPM PKH.

Alasan mengapa disini tertuju pada KPM PKH yakni dikarenakan banyak KPM PKH yang hanya menjadi ibu rumah tangga. Hal lain yang menjadi alasan dilaksanakannya pelatihan dendeng yakni agar dapat menekan pengeluaran untuk lauk makan dan dapat dijadikan pengembangan untuk menjadi oleh-oleh yang menjadi ciri khas wisata di Desa Darmacaang.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan Pelatihan Dendeng daun singkong, pelaksana program berkoordinasi dengan Koordinator KPM PKH untuk menyerahkan 6 anggotanya untuk menjadi perwakilan dalam kegiatan Pelatihan Dendeng daun singkong tersebut. Karena anggota KPM PKH yang banyak, jadi dari pelaksana program merencanakan untuk yang tidak dapat mengikuti Pelatihan Dendeng daun singkong, akan diberikan pemahaman terkait dengan proses pembuatannya saat proses penyuluhan dilain hari.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam melaksanakan Pelatihan Dendeng yakni metode demonstrasi. Metode ini diimplementasikan dengan tujuan agar masyarakat KPM PKH dapat langsung praktik dan mengimplementasikan materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Demonstrasi sendiri yaitu dengan masyarakat anggota KPM PKH langsung mencoba memasak dendeng daun singkong bersama instruktur. Tidak hanya itu masyarakat diajarkan untuk *packaging* atau mengemas hasil dari dendeng singkong tersebut hingga layak diedarkan. Dari proses pelaksanaan Pelatihan Dendeng daun singkong pula, sebelumnya dilaksanakan diskusi dengan peserta pelatihan dan perangkat desa untuk membantu menyiapkan alat serta bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan.

Proses evaluasi program ini pelaksana program melaksanakan dengan menggunakan model formatif dan sumatif. Untuk evaluasi formatif dilaksanakan selama kurun waktu dari tahap persiapan sampai pelaksanaan dengan maksud agar mengetahui kemungkinan adanya permasalahan, ketidaksesuaian pelaksanaan program dengan rencana atau tujuan yang telah disusun sebelumnya.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang dengan suatu gagasan kreatif yang akan dijadikan sebagai solusi yang inovatif melalui suatu kebijakan yang inovatif. Data-data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan sebuah pemikiran tentang program pemberdayaan masyarakat dan pemahaman keagamaan. Kemudian penulisan ini penulis menggunakan metode data primer, data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti dan *library research* (riset kepustakaan).

Sesuai dengan sumber data yang menjadi pengumpulan data yakni sumber data primer dan sekunder, dan untuk mengumpulkan data tersebut penelitian ini memerlukan teknik yang dapat memperoleh data tersebut. Maka teknik perolehan data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 105) yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan 4 teknik analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan riset adalah di Desa Darmacaang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daun singkong merupakan salah satu jenis sayuran yang sering dikonsumsi. Biasanya, daun singkong diolah dengan merebus, menumis, atau dimasak dengan santan. Banyak sekali manfaat yang diberikan ketika mengkonsumsi daun singkong salah satunya adalah memberikan sumber tenaga bagi tubuh, karena daun singkong sendiri mengandung berbagai asam amino penting untuk pertumbuhan, pemeliharaan, dan pemulihan jaringan tubuh. Untuk itu, masyarakat perlu mengkonsumsi daun singkong dengan pengolahan khusus agar zat-zat yang berbahaya di dalam daun singkong dapat hilang dan layak untuk dikonsumsi, serta dapat memberikan manfaat bagi tubuh. Salah satu olahan yang dapat dicoba yakni dendeng daun singkong. Dendeng daun singkong adalah salah satu olahan yang manis

dengan aroma ketumbar yang kuat menjadi resep dasar dendeng.



Pelatihan membuat dendeng dari daun singkong ini merupakan program yang ditanggungjawab oleh PLP Dinas Sosial. Dalam pelaksanaannya, kelompok PLP bertindak sebagai fasilitator yang berperan dalam proses persiapan, pelaksanaan juga tindak lanjut. Pada tahap persiapan, kelompok PLP telah melaksanakan berbagai hal. Diantaranya adalah sosialisasi program yang bertujuan untuk mengenalkan program apa saja yang akan dilaksanakan, yang kemudian mengumpulkan kritik serta saran agar program yang akan dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan.

Sosialisasi juga dilaksanakan dengan tujuan untuk menarik partisipasi masyarakat. Setelah itu, pelaksana program juga mengumpulkan dan memastikan banyak hal terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Seperti kesediaan pemateri, tempat pelaksanaan, barang atau bahan yang dibutuhkan, serta penyusunan muatan materi kegiatan pelatihan yang terdiri dari informasi program, jadwal kegiatan atau *rundown*, serta materi apa saja yang akan diberikan kepada peserta.

Pada tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022 di Aula Desa Darmacaang, peserta PLP Dinas Sosial atau pelaksana program tidak melaksanakan keseluruhan kegiatan seorang diri, tapi dibantu oleh pemateri teknis yang memang ahli dalam bidangnya yakni Bapak Rayhan Hasbi, S.Pd. penyampaian yang disampaikan oleh pemateri yakni diantaranya adalah merebus daun singkong, menghaluskan bahan, mencampur beberapa bumbu dan lain-lain. Setelah penyampaian materi telah selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi pembuatan dendeng singkong. Pemateri tidak sendiri dalam proses demonstrasi, melainkan beberapa KPM PHK dan penyelenggara

program juga turut andil dalam proses pengolahannya.

Dalam prosesnya, pemateri menjelaskan secara lisan terkait proses pembuatan dendeng sedangkan pelaksana membantu dalam mempraktikkan cara tersebut. Di sela-sela kegiatan demonstrasi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk melihat proses pembuatan dan membantu secara langsung dendeng secara lebih dekat, bahkan beberapa peserta menawarkan diri untuk membantu dalam proses pembuatan. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan dapat belajar dari proses pengamatan, baik itu dari apa yang mereka dengar, maupun yang dilihatnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih (2023) yang mengungkapkan bahwa gaya belajar dapat menunjang pemahaman seseorang salah satunya adalah dengan cara mengamati, dengan berbagai tahapan yang dilaluinya, dari mulai melihat atau mendengar, mengingat, dan kemudian dipraktekkan.

Dari proses di atas, tidak luput peserta untuk merangsang peserta agar aktif bertanya selama proses kegiatan berlangsung dengan berbagai kalimat arahan dan persuasif dari pemandu acara. Hal tersebut dilakukan dengan berbagai cara yang dilakukan dan berhasil untuk menjadikan peserta lebih aktif dalam proses kegiatan Pelatihan Dendeng.



Hal yang kemudian dilaksanakan yakni memberikan pemahaman kepada peserta dalam pengemasan. Karena pengemasan merupakan hal yang sangat penting dalam proses usaha penjualan produk, hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh (Reniati, dkk. 2021) bahwa proses pengemasan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal pada peserta untuk mengembangkan lebih lanjut dan nantinya menjadi ciri khas oleh-oleh wisata yang ada di Desa Darmacaang seperti harapan yang

dilontarkan oleh Kepala Desa Darmacaang yakni Bapak Koko. Serta dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat, sehingga dapat secara mandiri mengembangkan potensi produk olahan daun singkong untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa terutama KPM PHK.

Diakhir acara, pelaksana program mencoba mengajak peserta pelatihan untuk mencoba resep yang sudah disampaikan pada kegiatan ini di rumahnya masing-masing. Ajakan ini merupakan upaya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini, namun pelaksanaannya dikembalikan kepada kesediaan peserta pelatihan.

Dari hasil pelatihan terlihat bahwa peserta telah memahami tentang proses pengolahan dendeng, namun masih kesulitan dalam menakar bumbu yang diperlukan dalam proses pengolahan, serta terdapat beberapa yang masih belum memahami terkait dengan ketebalan dendeng yang harus dibuat agar tingkat kematangannya pas dan tidak terlalu tebal saat digoreng nantinya.

SIMPULAN

Program Pelatihan Dendeng dari daun singkong merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta PLP Dinas Sosial Kabupaten Ciamis, Universitas Siliwangi 2022. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, menekan pengeluaran, dan dapat memberikan bekal pada peserta untuk mengembangkan lebih lanjut yang nantinya berkembang menjadi ciri khas oleh-oleh wisata yang ada di Desa Darmacaang. Pelaksanaan Pelatihan Dendeng ini dilaksanakan dengan lancar dengan dukungan Pemerintah setempat dan tentunya Dinas Sosial Kabupaten Ciamis, serta disambut baik oleh masyarakat setempat terutama KPM PKH.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

Dinas Kesehatan. Retrieved from <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/manfaat-daun-singkong-manfaat-daun-singkong> (diakses pada

14 Agustus 2023)

Ningsih, Eka Indah Widya. (2023). *Model Belajar Keterampilan Tata Boga bagi Pedagang Kuliner (Studi pada Pedagang Mambo Kuliner Nite di Kota Tasikmalaya)*. (Skripsi). Universitas Siliwangi: Tasikmalaya.

Reniaty, dkk. (2021). "Pelatihan Pengolahan Ikan Dan Pengemasan Produk Pertanian Untuk Pengembangan Industri Hilir Desa Labuh Air Pandan." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1): 41-48.

Reswita, Redi Badrudin, Satria Putra Utama. (2023). Pelatihan Pembuatan Dendeng dan Aneka Olahan Daun Singkong di Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 6623-6630.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (3th ed)*. Bandung: Alfabeta, CV.